

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler paskibra SMP Negeri 40 Bandung cukup berhasil menumbuhkan sikap cinta tanah air siswa dikalangan para siswa. Keberhasilan tersebut sekaligus menjadi penerapan pendidikan karakter cinta tanah air, yang dilakukan melalui pemberian pengetahuan, keterampilan dan keterlibatan langsung dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler paskibra, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan setiap siswa. Yang mana kegiatan ekstrakurikuler paskibra memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan sikap siswa karena paskibra dapat menanamkan sikap tegas, bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan memiliki jiwa kepemimpinan, serta di dalam setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat menumbuhkan aspek sikap nasionalisme yakni cinta tanah air, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, serta jiwa pembaharu atau pantang menyerah.

Kendala-kendala dalam pembinaan paskibra adalah mental para siswa dalam mengikuti kegiatan paskibra dan pola pembinaan yang masih mengikuti pola dan strategi yang dilakukan oleh para pelatih terdahulu. Selain itu, yakni seputar masalah klasik yaitu miskoordinaasi dan anggaran. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah berupaya terus untuk melakukan *Training Of Trainer* (TOT), sehingga dapat melakukan berbagai inovasi. Dalam hal anggaran dengan menggali potensi dari sumber dana yang lain. Setelah selesai pembinaan kemampuan yang dimiliki oleh anggota Paskibraka bukan hanya sekedar pandai baris-berbaris dan mengibarkan bendera saja, melainkan *soft skills* juga meningkat seperti kemampuan berkomunikasi atau berbicara di depan umum.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus penelitian ini disimpulkan dalam dalil-dalil penelitian sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler paskibra di SMP Negeri 40 Bandung yaitu meningkatkan sikap nasionalisme, cinta tanah air, tanggung jawab, disiplin, solidaritas dan religius.
2. Program kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler paskibra SMP Negeri 40 Bandung cukup berhasil dalam upaya menumbuhkan cinta tanah air siswa. Hal ini terlihat saat mereka membiasakan untuk bersikap disiplin, menghormati guru dan teman-teman, mengikuti jalanya upacara dengan khidmat, serta mempunyai rasa solidaritas dan tanggung jawab.
3. Pendekatan yang dilakukan untuk menanamkan sikap cinta tanah air dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMP Negeri 40 Bandung yakni dengan melakukan latihan intensif yang dilaksanakan setiap hari senin dan rabu dan Revitalisasi peran kepala sekolah sebagai manager dan guru sebagai inspirator PPK.
4. Kendala-kendala yang dihadapi ekstrakurikuler paskibra SMP Negeri 40 Bandung dalam upaya menumbuhkan cinta tanah air, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kurangnya komitmen anggota ekstrakurikuler paskibra dan rendahnya dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Kendala dari kurangnya komitmen anggota ekstrakurikuler paskibra yaitu kurangnya komitmen dari anggota ekstrakurikuler paskibra dalam mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler paskibra SMP Negeri 40 Bandung. Hal tersebut dapat terlihat adanya anggota ekstrakurikuler paskibra yang bolos tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Ketidaksiertaan anggota ekstrakurikuler paskibra dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra tersebut dengan berbagai alasan. Sedangkan, kendala dari rendahnya dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler paskibra diantaranya yaitu pemberian

anggaran dana yang diberikan pihak sekolah belum cukup memadai, kebijakan sekolah dalam memberikan waktu operasional latihan kegiatan ekstrakurikuler, pemberian fasilitas yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler paskibra belum memadai.

5. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi ekstrakurikuler paskibra SMP Negeri 40 Bandung dalam upaya menumbuhkan cinta tanah air yaitu melakukan pembinaan terhadap anggota ekstrakurikuler paskibra dan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah dan partisipasi orang tua pihak terkait.

Untuk mengakhiri penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa “Jika pembelajaran pendidikan ingin berhasil dari berbagai aspek maka harus dikolaborasikan dengan ekstrakurikuler.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti yang di dukung dengan beberapa teori yang sesuai, penelitian ini berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmuan maupun praktisnya, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangsih pemikiran serta informasi mengenai materi kewarganegaraan khususnya mengenai karakter cinta tanah air yang merupakan salah satu komponen atau karakteristik yang termasuk ke dalam salah satu nilai-nilai dari watak kewarganegaraan (civics disposition), yang mana untuk menjadi warga negara yang baik, setiap orang harus mempunyai tiga kompetensi dasar yaitu pengetahuan kewarganegaraan (civic knowladge), watak kewarganegaraan (civic disposition) dan keterampilan kewarganegaraan (civic skill).
2. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa sekolah harus lebih memberikan dukungan dan dorongan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler paskibra, guna membantu sekolah untuk

mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam hal penanaman karakter-karakter yang baik pada siswa, khususnya karakter cinta tanah air siswa.

3. Implikasi hasil penelitian ini terhadap pembina dan pihak terkait yaitu perlu menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah dalam menjalankan pembinaan dan pelatihan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler paskibra.
4. Implikasi hasil penelitian ini terhadap siswa yaitu mendorong atau memunculkan motivasi dalam diri siswa terhadap pentingnya partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler paskibra, khususnya keterlibatan langsung dalam setiap upacara-upacara bendera di sekolah untuk menumbuhkan cinta tanah air yang tinggi bagi para siswa serta guna untuk menjadikan setiap siswa untuk menjadi warga negara yang baik, yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

1. Sekolah hendaknya harus lebih memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler paskibra, baik dukungan berupa moril maupun material.
2. Sekolah hendaknya lebih memberikan fasilitas melalui pengadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung serta menunjang kegiatan ekstrakurikuler paskibra.
3. Sekolah hendaknya dapat lebih membina hubungan dan komunikasi yang erat antara pembina, pelatih dan orang tua siswa, guna untuk memberikan dukungan demi kelancaran setiap kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

5.3.2 Guru Pendidikan Kewarganegaraan

1. Guru pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dalam proses pembelajaran di kelas harus lebih ekstra menekankan padapembentukan dan penanaman karakter, nilai-nilai, etika, moral dan kepribadian yang baik bagi siswa.

2. Guru pendidikan Kewarganegaraan harus senantiasa menjadi pioner dalam memberikan contoh perilaku yang baik bagi para siswa di sekolah.

5.3.3 Pembina

1. Pembina hendaknya harus lebih memberikan motivasi bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan aktif lagi dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler paskibra.
2. Pembina hendaknya senantiasa lebih banyak memberikan berbagai kegiatan dalam ekstrakurikuler paskibra yang dapat menunjang dalam penanaman karakter-karakter yang baik, guna untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik.

5.3.4 Bagi Siswa

1. Siswa hendaknya harus lebih termotivasi untuk meningkatkan keaktifan atau keterlibatan diri dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler paskibra.
2. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan, potensi, kepribadian, watak, bakat dan minat yang dimiliki dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra.
3. Siswa hendaknya dapat membagi waktu antara kepentingan akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler paskibra, guna agar siswa memiliki sikap tanggung jawab yang besar dalam komitmen sebagai anggota ekstrakurikuler paskibra.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini diharapkan dapat lebih banyak memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang sosial.
2. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penanaman cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

5.3.6 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

1. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya harus lebih memberikan pengetahuan, yang menekankan pada kepribadian, moral dan keterampilan sebagai warga negara yang baik kepada para mahasiswa, yang nantinya sebagai calon guru khususnya guru dalam pembentukan karakter dan kepribadian baik bagi siswa di sekolah.
2. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya mengadakan seminar mengenai kompetensi guru pkn profesional yang ditujukan kepada guru di sekolah maupun calon guru dalam pembentukan dan penanaman karakter serta kepribadian yang baik bagi siswa.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan yang nantinya akan menjadi calon guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah, hendaknya mempunyai pengetahuan dan keterampilan sebagai agen pembentuk dan penanam karakter dan kepribadian yang baik bagi siswa, serta dapat memahami dan mengerti terkait kegiatan ekstrakurikuler paskibra, supaya nantinya bisa menjadi pembinaan ekstrakurikuler paskibra yang berguna sebagai media atau wadah yang dapat membantu dalam pembentuk dan penanaman karakter dan kepribadian yang baik bagi siswa.